

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini ialah sebagaimana berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Pearson*, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,563 yang bertanda positif, artinya korelasi memiliki kekuatan hubungan dalam kategori sedang yang sifatnya positif atau searah. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara tipe kepribadian *ekstrovert* dengan kemampuan interaksi sosial pada siswa kelas VIII MTs Arrahmah. Artinya, semakin tinggi skor tipe kepribadian *ekstrovert* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi kemampuan interaksinya, sebaliknya semakin rendah skor tipe kepribadian *ekstrovert* yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula kemampuan interaksinya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Pearson*, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan. Koefisien

korelasi yang didapatkan sebesar 0,669 yang bertanda positif, artinya korelasi memiliki kekuatan hubungan dalam kategori kuat yang sifatnya positif atau searah. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan interaksi sosial pada siswa kelas VIII MTs Arrahmah. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima siswa, maka semakin tinggi kemampuan interaksinya, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diterima siswa, maka semakin rendah pula kemampuan interaksinya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,737, ini menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori kuat. Sedangkan nilai R Square diperoleh sebesar 0,543, artinya kontribusi yang diberikan oleh variabel-variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) ialah sebesar 54,3%. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara tipe kepribadian *ekstrovert* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan interaksi sosial secara bersama-sama pada siswa kelas VIII MTs Arrahmah. Kontribusi yang diberikan variabel tipe kepribadian *ekstrovert* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kemampuan interaksi sosial secara bersama-sama ialah sebesar 54,3%, sedangkan sisanya 45,7% ditentukan oleh variabel lain.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan ialah sebagaimana berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memantau interaksi sosial siswa-siswanya sehingga pihak sekolah dapat mengetahui bagaimana interaksi sosial siswa-siswanya. Selain itu, dengan kemampuan interaksi sosial siswa yang secara umum berada pada kategori tinggi, diharapkan pihak sekolah dapat mengarahkan ke dalam hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif.

### 2. Bagi Siswa (Subjek)

- a. Bagi siswa yang memiliki skor tinggi ataupun rendah dalam tipe kepribadian *ekstrovert*, diharapkan dapat lebih mengetahui dan memahami siapa dirinya, apa kelebihan dan kekurangannya. Kemudian, mempergunakan kelebihan yang dimilikinya sebaik mungkin dan juga mengatasi kekurangan yang dimilikinya sehingga ia dapat menjalani kehidupan dengan penuh arti.
- b. Bagi siswa yang memiliki dukungan sosial teman sebaya dalam kategori tinggi ataupun rendah, diharapkan dapat tetap saling memberikan dukungan sosial satu sama lain karena dengan dukungan sosial yang diberikan sangatlah berarti yang nantinya akan

berpengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial teman yang menerima dukungan sosial tersebut.

- c. Bagi siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah diharapkan dapat membiasakan diri berada dalam suatu interaksi. Dari interaksi tersebut ia akan memperoleh pengalaman dan dari pengalaman tersebut ia akan belajar untuk berinteraksi sehingga diharapkan kemampuan interaksi sosialnya akan meningkat.
- d. Bagi siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang tinggi, ia akan mudah menyesuaikan diri dengan orang, ataupun situasi yang berbeda-beda sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya diharapkan dapat diarahkan ke dalam hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif, yang manfaatnya kelak tentunya akan kembali kepada siswa yang bersangkutan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan atau jenis penelitian yang berbeda dengan penelitian ini atau melakukan penelitian dengan subjek yang memiliki karakteristik berbeda dengan penelitian ini, misalnya subjek dengan latar belakang dunia kerja atau subjek pada tahap perkembangan dewasa sehingga hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya ialah pada pengambilan data saat pelaksanaan penelitian. Diharapkan pada peneliti selanjutnya bisa memilih waktu yang tepat dalam pelaksanaan penelitian serta terjun langsung dalam pengambilan data. Sehingga, pelaksanaan penelitian dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.